

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya mendeskripsikan tentang permainan bowling untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada kelompok A, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Menurut Krik dan Miller (Moleong, 2017:4) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. hal ini didasarkan karakteristik penelitian kualitatif yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah (langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci), data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka, lebih menekankan proses dari pada produk, melakukan analisis data secara induktif dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik teramati).

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pertimbangan bahwa metode ini merupakan cara penelitian dengan menggambarkan peristiwa yang ada pada masa sekarang atau yang sedang terjadi, pada anak kelompok A di KOBER Ayah, jl Terusan Pasirkoja, Bandung.

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti melaksanakan observasi dengan meminta izin kepada lembaga, kemudian membuat alat evaluasi berupa lembar observasi dan benda yang diperlukan dalam permainan bowling.
 - b. Mengatur ruangan agar anak dapat bermain dengan nyaman, menjelaskan aturan dalam permainan bowling pada anak dengan baik dan mudah dipahami oleh anak yang akan diteliti.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Atur posisi anak dengan berbaris sambil berdiri yang terdiri dari 6 anak dalam satu kelompok.
 - b. Masing-masing menunggu giliran untuk memainkannya.
 - c. 6 anak berkumpul kemudian, satu orang bergilir untuk menggelindingkan bola tersebut.
 - d. Ketika menggelindingkan bola , harus mengenai botol bowling hingga terjatuh.
 - e. Masing-masing botol bowling yang terjatuh hingga jumlah yang didapatinya disesuaikan dengan gambar angka yang sudah disediakan dari 1-10
3. Tahap evaluasi

- a. Melakukan pencatatan pada anak yang belum bisa memahami permainan bowling ini, dan lakukan evaluasi pada materi yang telah disiapkan.
- b. Berikan motivasi pada anak yang belum bisa menjatuhkan bowling pada tepat sasaran.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017: 224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pegamatan dan pencatatan. Observasi ini dilakukan penulis untuk mengamati secara langsung objek penelitian, baik berupa bentuk kegiatan yang dilaksanakan maupun keadaan lingkungan, sarana, prasarana, dan lain-lain. Format yang digunakan catatan anekdot. Format ini merupakan catatan yang dibuat oleh peneliti tentang perilaku luar biasa yang dinilai penting dari objek yang diteliti. Selanjutnya adalah format *Check list* yang berisikan serangkaian daftar kejadian penting yang akan diamati. Indikator yang digunakan sebagai acuan untuk observasi kepada anak adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan sampai 10
- b. Mengenal lambang bilangan untuk berhitung
- c. Menyebutkan lambang bilangan 1 -10
- d. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanyakan atau penjawab atau suatu percakapan, tanya jawab, lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara dilakukan tentang permainan bowling. Wawancara dilaksanakan terhadap satu orang guru. Berikut adalah kisi-kisi wawancara terhadap guru:

- a. Apakah ibu dapat membimbing anak untuk memegang bola dengan benar?
- b. Bagaimanakah ibu memberikan contoh kepada anak agar dapat menggelindingkan bola secara terarah?
- c. Bagaimanakah cara ibu supaya anak dapat menjatuhkan pin dengan jumlah yang banyak?

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan dengan bantuan alat elektronik berupa kamera, kaset audio dan video. Kejadian yang direkam dapat diulang berkali-kali sehingga kejadian

tersebut dapat dipelajari secara lebih seksama dan dapat mencatat kejadian kejadian lainnya. Dokumentasinya berupa foto dalam pengambilan gambar, menggunakan hp, rekaman video dan lembar penilaian anak.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiyono, 2017: 222). Dalam pengumpulan datanya instrumen penelitian kualitatif berupa pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan 6 kali pertemuan dari mulai bulan Januari sampai Maret.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun disalah satu KOBAR Ayah di Bandung yang berjumlah 13 orang anak, anak laki-laki 9 orang dan anak perempuan 4 orang. Berdasarkan pengamatan observasi awal, didapat karakteristik subjek penelitian di KOBAR Ayah sebagai berikut:

1. Semua anak normal.
2. Anak cenderung aktif
3. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
4. Anak merupakan pribadi yang unik.

Penelitian kualitatif pada dasarnya tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Subjek penelitian biasanya sedikit dan dipilih secara *purposive* (syarat sampel adalah anak-anak usia 4-5 tahun, duduk dikelompok A) yang penting subjek tersebut dapat memberikan informasi secara tuntas sehingga mampu mengungkap permasalahan penelitian. Cara dalam menentukan subjek penelitian dikelompok A adalah mengadakan penjajagan, meminta informasi dari pendidik tentang permainan, mengadakan observasi dan subjek penelitian adalah berbagai karakteristik yang terlibat dalam proses penyelenggaraan program PAUD yang terdiri dari dua orang pengelola dan tiga tutor.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan secara terus menerus sejak pengumpulan data, analisis dilakukan secara induktif. Data dalam penelitian akan berwujud kata-kata bukan angka, yang memiliki makna.

Data yang diperoleh melalui hasil observasi serta pengamatan langsung dan wawancara yang berbentuk uraian terinci dan berjumlah besar itu perlu

diresuksi, dirangkum dan difokuskan menurut hal-hal yang penting, kemudian disusun secara sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok penting sehingga data itu memberi gambaran yang tajam.

Dari data yang dipilih, dirangkai direduksi dan disimpulkan serta dilakukan verifikasi, selama mulai penelitian berlangsung, maka kesimpulan pun tumbuh bersama proses pengumpulan data, sehingga menjamin kredibilitas dan objektivitas penelitian. Pada penelitian ini, menurut Sugiyono (2017: 247) analisis data dilakukan dengan langkah-langkah :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu dengan cara merangkum catatan lapangan, hasil observasi dan dokumentasi untuk disusun kembali secara sistematis atas kategori sesuai dengan tujuan penelitian. Mereduksi data berarti kembali pada inti atau bagian pokok yang telah ada lebih dulu yang merupakan paling dasar dari bagian luarnya, yang telah terselubung oleh berbagai gejala yang tampak.

2. Displai Data

Displai data yaitu dengan cara menggambarkan secara umum hasil penelitian dalam bentuk kode-kode tertentu. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasi sesuai dengan apa adanya, untuk dapat dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil atau temuan penelitian. Pada bagian ini, sesuatu yang telah direduksi tadi kemudian dirumuskan kembali dalam interpersi data.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Langkah-langkah Penelitian

Suatu penelitian diperlukan alat pengumpulan data, hal ini penting untuk memperoleh data yang valid untuk itu diperlukan suatu alat yang tepat, karena penelitian ini teknik wawancara dan observasi merupakan alat pengumpulan data yang utama, maka pada bagian ini akan dibahas langkah langkah penelitian:

1. Penyusunan Kisi-kisi Penelitian

Kegiatan penyusunan kisi-kisi penelitian dilakukan sebagai acuan dalam pembuatan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi sesuai dengan pertanyaan penelitian yang sudah ditetapkan. Kisi-kisi instrumen penelitian ini berisikan kolom-kolom, judul, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, aspek yang diteliti beserta indikatornya, sumber data dan jenis alat pengumpul data.

2. Penyusunan Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi, dengan langkah-langkah penyusunannya sebagai berikut

a. Tahap Persiapan

Merumuskan masalah penelitian dengan aspek-aspek yang akan diteliti disertai indikator-indikator dan sub indikatornya, kemudian mempersiapkan pedoman wawancara yang akan ditanyakan kepada responder dan pedoman observasi berdasarkan pada aspek-aspek yang akan diteliti agar proses wawancara dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap penggalan data yang lebih spesifik dengan melakukan wawancara dan mengadakan observasi pada proses belajar mengajar antara pengelola, tutor, dan peserta didik di kelompok A KOBAR Ayah.

Kegiatan-kegiatan tersebut diatas yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam tahap pelaksanaannya disamping data yang dibutuhkan dapat terungkap sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti.

